

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKANKINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Maya Kusuma Wati¹, Melisa Ari Rahmawati², Nashihatul Fatkhayah³, Nurhanifah
Salsabila⁴, Puput Ranu Siwi⁵, Haris Novy Admadianto⁶

Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa
SurakartaJl. Pinang Raya, Kel. Cemani, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo
Telp. 0271-7470050

Email : 190416016@udb.ac.id¹, 190416017@udb.ac.id², 190416018@udb.ac.id³,
190416019@udb.ac.id⁴,190416020@udb.ac.id⁵, haris_novy@udb.ac.id⁶

ABSTRACT

The progress of a company can be seen from the financial statements produced. In this case, the company's financial performance has a big enough role in it. Therefore, it is necessary to analyze financial ratios to improve the quality of the company's financial performance. The purpose of this study is to find out how ratio analysis can improve the company's financial performance. The analytical method used in this study is the data analysis technique of the Miles and Huberman model. The result of this study is that financial ratios can be used as a reference to improve the financial performance of a company.

Keywords : Analysis, Financial Ratios, Financial Performance

ABSTRAK

Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam hal ini, kinerja keuangan perusahaan memiliki peran yang cukup besar didalamnya. Maka dari itu di perlukan analisis rasio keuangan untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis rasio dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Hasil dari kajian ini adalah rasio keuangan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kata kunci : Analisis, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, dimana sebuah laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan suatu keputusan. Tidak hanya itu, sebuah laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Selain itu, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Pencatatan pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi dinyatakan perusahaan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh di dalam mengambil keputusan.

Dalam hal ini analisis rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan perusahaan tersebut melakukan usahanya. Analisis rasio keuangan, membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat solvabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan hartayang dimilikinya. Apakah perusahaan perusahaan yang kelihatan besar sudah bisa menyatakan keefektifan kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang diatas, didapat sebuah judul dalam kajian ini yaitu “**Analisis rasio keuangan sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas didapatkan sebuah rumusan masalah dari kajian ini adalah bagaimana analisis rasio keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis rasio keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Tinjauan

Pustaka Rasio

Keuangan

Definisi Rasio

Keuangan

Menurut pendapat Kasmir (2015:104) yang menyatakan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan yang dilakukan dengan cara membandingkan satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode. Raharjapura (2011:196) juga menyatakan bahwa analisis rasio tersebut merupakan perbandingan antara satu angka dengan angka yang lainnya dengan memberikan suatu makna tertentu.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kewajiban finansialnya) tepat waktu.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya seperti asset tetap dan hutang jangka panjang

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh suatu penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari sumber yang ada seperti asset, penjualan maupun modal sendiri.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut pendapat Munawir (2012:37) bahwa Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui laporan laba rugi atau laporan

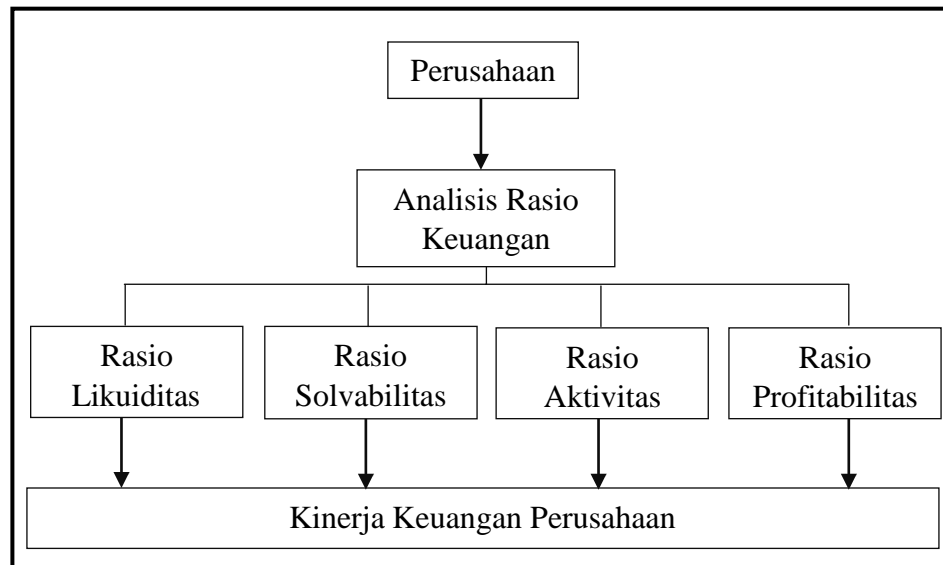
neraca secara individual atau dikombinasikan dari dua laporan tersebut.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan menurut pendapat Mulyadi (2001:416) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian perilaku dari manusia dalam suatu organisasi untuk tercapainya suatu tingkat prestasi yang berpengaruh positif. Kinerja keuangan juga dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dalam melaksanakan ataupun menggunakan aturan pelaksanaan secara baik dan benar. Ada tiga macam ukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan secara kuantitatif menurut pendapat Mulyadi yakni :

- 1) Ukuran kriteria tunggal atau dapat disebut dengan single criteria merupakan ukuran kinerja yang hanya dapat digunakan dalam satu ukuran untuk menilai kinerja manajer.
- 2) Ukuran kriteria beragam atau dapat disebut dengan multiple criteria merupakan ukuran kinerja yang dapat digunakan untuk berbagai macam ukuran kinerja untuk menilai kinerja manajer.
- 3) Ukuran kriteria gabungan atau dapat disebut dengan composite criteria merupakan ukuran kinerja yang dapat digunakan untuk berbagai ukuran dengan mempertimbangkan bobot ukuran masing-masing dan menghitung rata-rata dari ukuran seluruh kinerja manajer.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran Mekanisme Analisis Rasio Keuangan Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

2. METODOLOGI

Pengkajian ini merupakan jenis kajian literatur rievew, sehingga jenis data pada kajain ini adalah data kualitatif. Data kualitatif pada kajian ini merupakan data dan teori dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data dari literatur review ini digunakan sebagai sumber acuan untuk pengembangan analisis rasio keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan. Sumber data pada pengkajian ini adalah data sekunder. Dalam pengkajian ini, data sekunder berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik permasalahan dalam kajian ini yaitu tentang analisis rasio keuangan dan kinerja keuangan

perusahaan.

Metode pengumpulan data pada kajian ini adalah menggunakan studi literatur yaitu mengumpulkan data dari berbagai jurnal yang berkaitan dengan topik permasalahan dan disusun menjadi sebuah mapping jurnal/riview jurnal. Teknik analisis data yang digunakan dalam kajian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut pendapat Miles dan Huberman (1992:16), terdapat tiga tahapan dalam teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam kajian ini, penulis melakukan ketiga tahapan tersebut untuk memecahkan topik masalah yang diambil dalam pengkajian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan dalam Perusahaan

Analisis rasio keuangan digunakan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hasil dari analisis rasio sangat dibutuhkan perusahaan untuk dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi untuk kemajuan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio

aktivitas dan rasio profitabilitas. Berikut ini merupakan hasil analisis rasio keuangan yang didapat dari mapping jurnal/riview jurnal tentang analisis rasio keuangan dan kinerja perusahaan.

Tabel 1. Hasil Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI

Perusahaan	Analisis Rasio Keuangan			
	Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Aktivitas	Rasio Profitabilitas
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	perusahaan berada dalam keadaan baik atau liquid	perusahaan berada pada posisi insolvable	perusahaan dikatakan baik	perusahaan dalam posisi yang baik
PT Gudang Garam Tbk	perusahaan berada dalam keadaan baik	perusahaan berada pada posisi solvable	-	perusahaan berada dalam posisi cukup baik
PT Smartfren Telecom, Tbk	perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik	perusahaan berada pada kondisi yang kurang baik	-	perusahaan berada pada kondisi yang kurang baik

Sumber : Mapping jurnal/review jurnal, diolah (2021)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat dari ketiga perusahaan yang terdaftar di BEI masing-masing memiliki hasil dari pengukuran rasio keuangan. Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, ketigarsasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik. Sedangkan untuk rasio solvabilitas, menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi insolvable atau mengkhawatirkan. Berbeda dengan PT Gudang Garam Tbk, ketiga rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik secara garis besar. Lain halnya dengan PT Smartfreen Telecom Tbk, dimana ketiga rasio menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kurang baik. Berdasarkan uraian hasil analisis rasio keuangan diatas, secara garis besar setiap perusahaan memiliki kondisi masing-masing yang berbeda. Dalam hal ini, kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dan dibuktikan melalui analisis rasio keuangan. Hasil

yang didapatkan dari analisis rasio keuangan, dapat dijadikan sebagai acuan dalam evaluasi perusahaan lebih tepatnya pada kinerja keuangan perusahaan. Dari uraian penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi atau hasil yang diperoleh dari analisis rasio keuangan sangat berguna untuk kemajuan perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik dapat dipastikan bahwa kinerja keuangan perusahaannya sangat baik.

Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Analisis Rasio Keuangan

Hasil analisis yang diperoleh dari analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi perusahaan. Dengan hal itu, dapat dikatakan bahwa hasil dari analisis rasio keuangan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut ini perbandingan hasil analisis rasio keuangan antara dua perusahaan yang terdaftar di BEI.

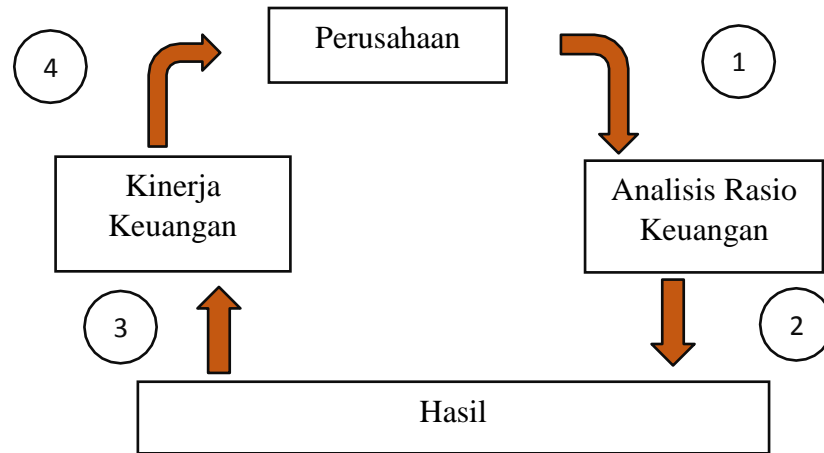
Tabel 2. Perbandingan Kondisi Perusahaan antara 2 Perusahaan yang Terdaftar di BEI

Perusahaan	Analisis Rasio Keuangan
PT Gudang Garam Tbk	Secara keseluruhan perusahaan berada dalam kondisi baik
PT Smartfreen Telecom Tbk	Secara keseluruhan perusahaan berada dalam kondisi kurang baik

Sumber : Mapping jurnal/riview jurnal, diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa kedua perusahaan antara PT Gudang Garam Tbk dan PT Smartfreen Telecom Tbk memiliki kondisi perusahaan yang berbeda. Pada PT Gudang Garam Tbk secara keseluruhan hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik. Namun, berbeda dengan PT Smartfreen Telecom Tbk secara keseluruhan hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kurang baik. Dari hasil analisis rasio keuangan tersebut, PT Smartfreen Telecom Tbk harus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, agar laporan keuangan perusahaan yang dibuat dalam kondisi baik. Sama halnya dengan PT Gudang Garam Tbk, walaupun memiliki kondisi yang baik tidak dipungkiri perusahaan harus tetap dan terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Adanya hasil dari analisis rasio keuangan ini, sangat bermanfaat untuk pengembangan dan kemajuan perusahaan. Laporan keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang berkualitas akan memberikan dampak positif terhadap kemajuan perusahaan itu sendiri. Berikut merupakan ilustrasi siklus bagaimana analisis rasio keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 2. Siklus Bagaimana Meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan Analisis Rasio Keuangan

Dari gambar siklus diatas, dapat dilihat bagaimana alur meningkatkan kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan. Tahap pertama, perusahaan melakukan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Tahap kedua, dari analisis rasio keuangan diperoleh sebuah hasil yang menunjukkan kondisi perusahaan. Tahap ketiga, dari hasil analisis keuangan, perusahaan melakukan evaluasi berupa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tahap keempat, apabila kinerja keuangan baik maka laporan keuangan yang dihasilkan juga akan baik sehingga hal itu berdampak baik juga pada kemajuan perusahaan itu sendiri.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis rasio keuangan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini, dengan kata lain melalui analisis rasio keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan.

4.2 Saran

Perusahaan hendaknya dapat mengelola aktiva yang dimilikinya dengan baik untuk dapat menghasilkan keuntungan yang maksimum dengan meningkatkan penjualan, menciptakan inovasi produk dan memperluas jaringan di seluruh dunia dan Perusahaan harus meningkatkan likuiditasnya untuk menjaga kepercayaan bagi para kreditur agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Michael Agyarana, Nengah Sudjana dan Sri sulasmiyati., 2017, Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 44 No.1, 154-163.
- Dewi, Meutia., 2017, Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Samrtfren Telecom, Tbk, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, VOL. 1 No. 1, 1-14.
- Eko, Krido dan Cahyono., 2018, Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam, Tbk, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3 No. 2, 159-170.
- Hendry A. Mait., 2013, Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, 619-628.
- Kasmir, 2015, *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Satu, PT Raja Garafindo Persada, Jakarta.
- Miles, Bmathew dan Michael Huberman., 1992, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode baru*, Jakarta: UIP.
- Mulyadi., 2001, *Balance scorecard, Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatganda kinerja Keuangan Perusahaan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir,S., 2012, *Analisis informasi keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Pongah, Marsel., 2013, Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. BUMI RESOURCES TBK, *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3, 669-679.
- Raharjapura, Hendra Sumantri., 2011, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Rijali, Ahmad., 2018, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadhara*, Vol.17, NO.33, 81-95.